

## EKSISTENSI PROFESI AKUNTANSI: ANALISIS *TECHNICAL SKILLS* SESUAI KEBUTUHAN DUNIA KERJA DI ERA DIGITAL

### *EXISTENCE OF THE ACCOUNTING PROFESSION: TECHNICAL SKILLS ANALYSIS ACCORDING TO THE NEEDS OF THE WORLD OF WORK IN THE DIGITAL ERA*

Puji Rahayu<sup>1</sup>, Imarotus Suaidah<sup>2</sup>, Putri Awalina<sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup> Universitas Islam Kadiri, Indonesia

Jl. Sersan Suharmaji No.38, Manisrenggo, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64128

Email: [pujirahayu@uniska-kediri.ac.id](mailto:pujirahayu@uniska-kediri.ac.id)

Sejarah Artikel: Diterima September 2023, Disetujui Oktober 2023, Dipublikasikan November 2023

#### ABSTRAK

Ledakan teknologi digital merupakan kompetitor utama bagi profesi akuntansi. Beredar isu menipisnya lapangan pekerjaan bidang akuntansi karena tergantikan oleh *artificial intelegensi* atau kecerdasan buatan. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui eksistensi profesi akuntansi di era digital dengan cara mengidentifikasi *technical skill* sesuai kebutuhan dunia kerja. Metode penelitian menggunakan deskriptif. Pengumpulan data dengan cara mengamati fakta-fakta persyaratan ketrampilan teknologi digital yang muncul di iklan lowongan kerja pada periode Mei – Juli 2023 dan memperoleh 155 iklan lowongan kerja bidang akuntansi. Selanjutnya menganalisis dengan merumuskan bidang-bidang ketrampilan teknologi digital untuk profesi akuntansi. Hasil penelitian membuktikan bahwa profesi akuntansi masih tetap eksis dengan adanya permintaan akan lulusan sarjana akuntansi pada 54 posisi di bidang Akuntansi, Perpajakan maupun Audit. *Technical skill* yang harus dimiliki yaitu Microsoft office, *accounting software* dan *tax software*. Serta memiliki sertifikat kompetensi brevet A dan B, mampu berbahasa Inggris dan Mandarin. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profesi akuntansi masih bisa berdampingan dengan *artificial intelegensi* di era digital. Namun, para pencetak lulusan sarjana akuntansi harus mengikuti perkembangan teknologi dengan cara meningkatkan kurikulum kampus Merdeka belajar, khususnya terkait *technical skill* dan didampingi dengan berbagai sertifikat kompetensi sesuai konsentrasi serta dibekali kemampuan berbahasa asing.

**Kata Kunci:** Profesi Akuntansi, *Technical Skills*, *Accounting Software*, *Tax Software*.

#### ABSTRACT

The explosion of digital technology is a major competitor for the accounting profession. The issue of the depletion of accounting jobs is circulating because it is replaced by artificial intelligence or artificial intelligence. The purpose of this study is to determine the existence of the accounting profession in the digital era by identifying technical skills according to the needs of the world of work. The research method uses descriptive. Data collection by observing the facts of digital technology skill requirements that appear in job advertisements in the period May – July 2023 and obtaining 155 job advertisements in accounting. Furthermore, analyzes by formulating areas of digital technology skills for the accounting profession. The results of the study prove that the accounting profession still exists with the demand for accounting graduates in 54 positions in the fields of Accounting, Taxation, and Auditing. Technical skills that must be possessed are Microsoft Office, accounting software, and tax software. As well as having brevet A and B competency certificates, able to speak English and Chinese. So, it can be concluded that the accounting profession can still coexist with artificial intelligence in the digital era. However, printers of accounting graduates must follow the development of technology by improving the curriculum of the Merdeka Learning campus, especially related to technical skills, and accompanied by various competency certificates according to concentration and equipped with foreign language skills.

**Keywords:** Accounting Profession, Technical Skill, Accounting Software, Tax Software.

## PENDAHULUAN

Transformasi digital telah memberikan kemudahan di berbagai aspek bisnis. Transformasi ini mengubah proses tradisional dengan proses digital atau mengubah teknologi digital yang telah ada dengan yang terbaru (Gobble, 2018). Kecepatan, volume, nilai, variasi, dan kebenaran alasan utama untuk peralihan digitalisasi (Webb, 2020). Bahkan beberapa tugas akuntansi yang klerikal sudah mulai digantikan aplikasi teknologi digital (Jackson et al., 2020). Sedangkan, McKinsey & Company mengidentifikasi transformasi digital ini ada 3 efek yang dimunculkan yaitu kehilangan pekerjaan, memperoleh pekerjaan dan perubahan pekerjaan (Manyika et al., 2017). Persaingan yang ketat dalam dunia pekerjaan, menuntut sumber daya manusia harus memiliki ketrampilan di bidang tertentu yang relevan dengan kebutuhan industri (Dwiharyadi et al., 2021).

Ketrampilan merupakan kecakapan untuk menyelesaikan tugas. Dorongan dan kemauan yang kuat dalam diri seseorang untuk belajar secara berkelanjutan serta melatih diri untuk suatu keterampilan tertentu dapat menjadikan keterampilan dicapai secara maksimal. Keterampilan teknologi digital merupakan elemen penting dalam berbagai bidang pekerjaan akuntansi (Kurniawan, 2017). Profesional akuntan perlu menggunakan teknologi yang ada untuk membantu menyelesaikan tugas secara lebih efektif, efisien, akurat dan tepat waktu (P. Rahayu et al., 2022).

Berdasarkan IAESB terdapat 4 kategori bidang kompetensi keterampilan profesional. Kategori pertama, intelektual yang berkaitan dengan kemampuan akuntan profesional untuk memecahkan masalah, membuat keputusan, dan menggunakan pertimbangan profesional. Kedua, interpersonal dan komunikasi yang berkaitan dengan kemampuan seorang akuntan profesional untuk bekerja dan berinteraksi secara efektif dengan orang lain. Ketiga, personal yang berkaitan dengan sikap dan perilaku pribadi seorang akuntan profesional. Keempat, *organizational* yang berkaitan dengan kemampuan akuntan profesional untuk bekerja efektif dalam suatu organisasi untuk memperoleh hasil yang optimal dari sumber daya yang tersedia (Lucyana et al., 2022).

Bukan hanya pada profesi akuntan semata, implikasi terjadinya ledakan teknologi digital juga mempengaruhi pengembangan program studi akuntansi. Menghadapi era baru, program Studi Akuntansi harus memikirkan kembali kurikulumnya, khususnya, bagaimana cara kerja akuntansi bisa berkolaborasi dengan teknologi. Para Mahasiswa akuntansi harus dibekali dengan kompetensi keahlian sesuai kebutuhan dunia industri di era digital. Hal tersebut akan memastikan mahasiswa akuntansi akan terus bergerak maju dengan teknologi yang sangat menantang ini (Rini, 2019). Keterampilan yang paling penting di butuhkan oleh lulusan akuntansi adalah keterampilan teknis (*Technical Skills*) (Dwiharyadi et al., 2021). *The Future of Jobs Report 2020* menilai bahwa di Indonesia, hingga tahun 2025 kebutuhan pekerjaan seperti Akuntansi, Pembukuan, klerikal pengupahan dan klerikal data entry akan menurun (Wahyuni et al., 2023). Sementara permintaan keterampilan teknologi meningkat. Hal tersebut dipicu oleh kesenjangan keterampilan di pasar tenaga kerja lokal dan ketidakmampuan untuk mendapatkan bakat yang tepat selalu menjadi salah satu hambatan utama dalam mengadopsi teknologi baru (Puspitasari et al., 2021).

Urgensi dalam penelitian ini dengan mempertimbangkan peran akuntansi di era digitalisasi untuk menghadapi kompetitor utama yaitu teknologi dan *programmer* (Saputri & Fauziyyah, 2021). Selain itu, banyaknya informasi dalam lowongan pekerjaan di bidang akuntansi dengan prasyarat *technical skill*, sehingga lulusan Akuntansi harus dibekali dengan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Oleh karena itu, perlu dilakukan pemetaan *technical skill* untuk menyesuaikan kurikulum dengan revolusi teknologi. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui eksistensi peran akuntansi di era digital dengan cara mengidentifikasi ketrampilan teknologi digital atau *technical skill* sesuai kebutuhan dunia kerja.

Penelitian sebelumnya (Syarif et al., 2021) menunjukkan bahwa pelatihan penggunaan Myob Accounting mampu meningkatkan ketrampilan. Lulusan akuntansi harus memiliki kompetensi pengetahuan tentang *advance accounting*, melakukan proses audit, menganalisis laporan keuangan sebagai bahan pengambilan keputusan, menyusun laporan perpajakan, selain itu juga harus

memiliki ketrampilan mengoperasikan aplikasi komputer dalam bisnis dan perkantoran serta aplikasi komputer perpajakan (Harto et al., 2019). Sedangkan pengetahuan mengenai sistem perpajakan, cara-cara menghitung pajak merupakan salah satu faktor pendorong mahasiswa memiliki ketrampilan kerja dibidang perpajakan (Naradiasari & Wahyudi, 2022). Namun, dalam meningkatkan keahlian, pengembangan diri, dan berprestasi perlu dilakukan pelatihan profesional (Ariyani & Jaeni, 2022). Bahkan seorang akuntan juga perlu meningkatkan *soft skills* mengenai teknologi digitalisasi agar dapat bersaing, dan tidak tergantikan peran dan fungsinya oleh perkembangan teknologi yang semakin pesat (Sari et al., 2021). Kemajuan teknologi informasi menghadirkan peluang baru bagi profesi akuntansi. Peluang baru yang dapat terwujud antara lain konsultan sistem informasi berbasis komputer, CISA dan audit proxy, penambangan berbasis web (Thresna et al., 2022). Software akuntansi seperti MYOB, Zahir, dan lain sebagainya yang bisa saja dioperasikan oleh orang yang tidak menempuh pendidikan formal akuntansi di perguruan tinggi selama mereka memelajarinya terlebih dahulu. Maka hal ini dapat menjadi salah satu ancaman khususnya bagi mereka yang sedang menempuh pendidikan tinggi dengan program studi akuntansi (Wijaya, 2021).

Adanya *research gap* dan perbedaan subjek yang digunakan peneliti yang mendasari peneliti ingin melakukan penelitian ini. Peneliti menggunakan objek lowongan pekerjaan online dari *website* dengan menambahkan sosial media, karena sosial media lebih sering dikunjungi dibandingkan *website*, sedangkan peneliti sebelumnya hanya menggunakan situs online berbasis *website*. Oleh karena itu, dengan mengacu pada fenomena yang telah tersaji dalam latar belakang, peneliti ini bertujuan untuk mengetahui eksistensi profesi Akuntansi di era digital dengan cara mengidentifikasi *technical skill* sesuai kebutuhan dunia kerja.

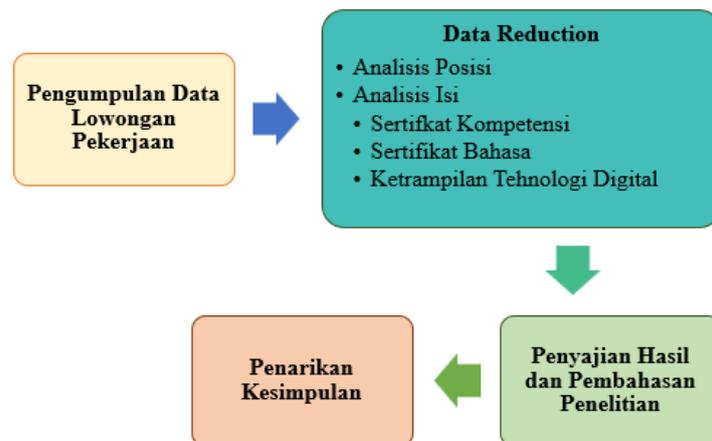
## METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Gambaran secara sistematis dan akurat atas fakta dan bidang tertentu merupakan karakteristik dari penelitian deskriptif. Pada penelitian ini data yang dikumpulkan bersifat deskriptif (Nurhasanah et al., 2022). Melalui metode ini, kegiatan penelitian difokuskan

untuk mengamati fakta-fakta persyaratan ketrampilan teknologi digital yang muncul dalam iklan lowongan kerja. Perolehan data penelitian melalui iklan lowongan kerja online yang terdapat pada situs : (1) <https://www.jobstreet.co.id/>, (2) <https://id-id.facebook.com/>, (3) <https://www.instagram.com/>, (4) <https://web.telegram.org/a/>. Adapun pemilihan situs online iklan lowongan kerja tersebut disesuaikan dengan situs yang sering dikunjungi oleh para pencari kerja. Pengumpulan data dilakukan selama periode Mei – Juli 2023. Iklan lowongan kerja yang dikumpulkan adalah iklan dengan syarat pendidikan minimal S1 Akuntansi dan mencantumkan usia dibawah 35 tahun. Data yang diamati lowongan kerja yang di terbitkan pada situs online periode Mei – Juli 2023. Unit analisis atau objek penelitian meliputi : posisi atau jabatan, kompetensi yang di miliki, keahlian Bahasa, ketrampilan teknologi digital. Semua unit analisis tersebut diamati, dicermati dan dicatat dalam dokumen lembar kerja.

Analisis data dilakukan dengan dua cara yaitu (1) Analisis posisi dan (2) Analisis Isi. Analisis posisi atau jabatan dalam iklan lowongan kerja ditabulasi frekuensi kemunculannya dan dihitung persentasenya. Sedangkan kompetensi yang di miliki, keahlian Bahasa, ketrampilan teknologi digital dianalisis dengan teknik analisis isi. Analisis ini digunakan untuk menentukan keberadaan kata, tema, atau konsep tertentu dalam data kualitatif, seperti pada iklan lowongan kerja. Analisis isi dilakukan dengan dua pendekatan, yakni analisis isi konseptual dan analisis isi relasional (Neuendorf, 2017). Analisis dilakukan dengan memeriksa setiap kata, frasa, tema dan konsep serta membandingkan dengan kelompok ketrampilan teknologi digital yang dikelompokkan menjadi: *Accounting Software*, *Ms. Office*, *Tax Software*, dan *Another Application Software* (Suarta et al., 2021). Proses perbandingan dimulai dengan mengidentifikasi beberapa istilah kunci yang diharapkan. Apabila ditemukan konsep – konsep baru dan sulit diidentifikasi, konsep ini ditempatkan dalam kelompok lain-lain. Analisis akhir melibatkan penerapan kuantitatif, seperti penghitungan frekuensi setiap kelompok keahlian dan menyajikannya dalam grafik yang menggambarkan tingkat kepentingan ketrampilan teknologi digital yang disyaratkan dalam lowongan kerja. Semakin tinggi

frekuensi kemunculannya dalam iklan lowongan kerja berarti ketrampilan tersebut semakin penting dan dibutuhkan di dunia kerja.



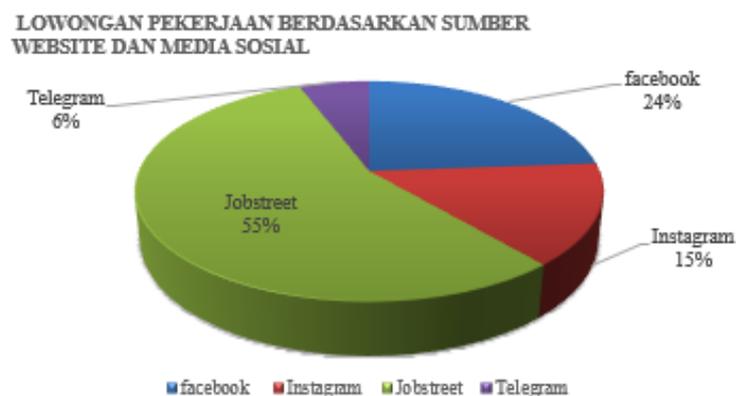
Sumber:(Suartha et al., 2021)

Gambar 1:  
Bagan Alir Penelitian

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil tabulasi data informasi lowongan pekerjaan yang telah diperoleh dari website jobstreet.com, instgram.com, facebook.com, dan telegram.com pada periode Mei – Juli 2023 terdapat 155 iklan lowongan pekerjaan. Informasi lowongan pekerjaan tentang profesi akuntansi pada jobstreet sebanyak 86 iklan atau sebanyak 55%, sedangkan terdapat 37 iklan atau 24% dari media social facebook.com, pada

media social instgram.com terdapat 23 iklan atau 15%, dan sisanya 9 iklan atau 6% diperoleh dari telegram.com. Pada hasil tabulasi data tersebut dapat terlihat bahwa informasi lowongan pekerjaan bidang akuntansi paling banyak diperoleh dari *website* jobstreet.com. Kedua dari media social facebook, kemudian intragram dan terakhir telegram. Berikut ini hasil tabulasi data lowongan pekerjaan bidang Akuntansi berdasarkan sumber website dan media social.



Sumber: Data diolah, 2023

Gambar 2:  
Hasil Tabulasi Data Informasi Lowongan Pekerjaan Berdasarkan Situs *Online*

Namun, kendala yang dihadapi saat pengumpulan data pada *website* jobstreet.com untuk periode sebelumnya tidak bisa dibuka lagi atau sudah dihapus oleh pihak jobstreet, sehingga peneliti harus menyelesaikan

identifikasi data secepatnya. Kendala lain yang muncul yaitu banyaknya Perusahaan yang tidak mencantumkan syarat secara detail tentang keahlian atau kompetensi, sehingga peneliti mengeliminasi data tersebut. Pada media social

facebook.com juga banyak terdapat informasi lowongan pekerjaan. Peneliti memperoleh dari berbagai group facebook dengan menelaah informasi lowongan pekerjaan yang di iklankan oleh Perusahaan. Menghindari informasi lowongan pekerjaan palsu / *hoax* peneliti mencoba mengecek situs Perusahaan via *google search* untuk membuktikan kebenaran identitas Perusahaan. Kendala yang dihadapi saat mencari data pada *facebook* banyaknya Perusahaan yang belum memiliki situs *website* sehingga peneliti meragukan kebenaran informasi lowongan pekerjaan tersebut dan mengeliminasi data lowongan pekerjaan yang tidak ada *website* resminya. Informasi lowongan pekerjaan yang diperoleh dari Instagram dan Telegram tergolong sangat

rendah karena hanya dari group resmi instagram dan telegram milik dinas tenaga kerja dari berbagai daerah saja yang diambil datanya. Sedangkan kendala yang dihadapi yaitu minimnya informasi lowongan pekerjaan bidang akuntansi untuk lulusan S1 Akuntansi, karena rata-rata pada intragram dan telegram ditujukan untuk lulusan minimal SMK Jurusan Akuntansi, sehingga peneliti mengeliminasi data informasi lowongan pekerjaan yang tidak mensyaratkan lulusan minimal S1 Akuntansi.

Hasil analisis data tentang informasi jabatan yang dibutuhkan diketahui ada 54 posisi di bidang Akuntansi, Perpajakan maupun audit. Berikut ini akan tersaji data tentang posisi bidang akuntansi yang dibutuhkan pada era digital.

Tabel 1.

Posisi atau jabatan pada Bidang Akuntansi yang dibutuhkan di Era Digital

No	Jabatan	Jumlah
1	Accounting & Finance Department Head	2
2	Accounting & tax staff	6
3	Accounting &Tax Supervisor	1
4	Accounting Assistant	1
5	Accounting General Ledger Staff	1
6	Accounting Manager	1
7	Accounting Officer	5
8	Accounting payable	2
9	Accounting Receivable	5
10	Accounting Staff	46
11	Accounting Supervisor	12
12	Accounting Tax	4
13	Accounting Tax Manager	1
14	Admin Accounting	5
15	Admin Keuangan	1
16	Admin Penjualan	1
17	Asisten Manager Operasional	1
18	Asisten Manager Accounting	1
19	Asisten Tax Manager	1
20	Auditor	1
21	Finance	5
22	Finance & Accounting	8
23	Finance & Accounting Manager	1
24	Finance & Accounting Senior Staff	1
25	Finance & Administrator Development Program	1
26	Finance & Purchasing Analyst	1
27	Finance Analyst Staff	1
28	Finance Cashier	3
29	Finance Consultant	1
30	Finance Controller	1
31	Finance Executive	1
32	Finance officer	2
33	Finance Staff -Funding	1
34	Finance Supervisor	2
35	Finance Tax Staff	2
36	Financial Planning & Analysis Supervisor	1
37	Fixed Asset Accountant	1

No	Jabatan	Jumlah
38	Internal Audit staff	1
39	Intership Accounting	1
40	Junior Accounting Staff	1
41	Junior Consultant	1
42	Manager Accounting	1
43	Manager Accounting dan Tax	1
44	Operational Coordinator	1
45	Operational Finance Section Head	1
46	Senior Accountant	2
47	Senior Accounting & Tax	2
48	Staf Gudang	1
49	Staff Audit	1
50	Staff Cash Management	1
51	Staff Sistem	1
52	Supervisor Finance & Accounting	1
53	Tax Officer	5
54	Tax Supervisor	2
Total		155

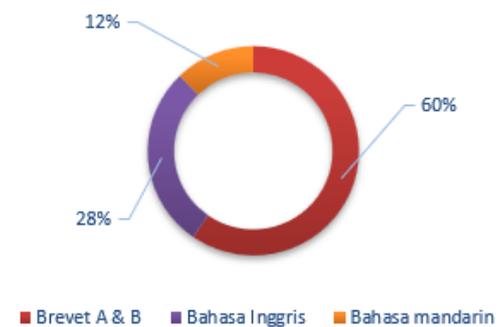
Sumber: data diolah, 2023

Terlihat bahwa pada tabel 1 paling banyak dibutuhkan oleh Perusahaan di era digital yaitu *accounting staff* terdapat 46 permintaan, dan *accounting supervisor* sebanyak 12 permintaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dwiharyadi et al., 2021) yang menyatakan bahwa staff akuntansi paling tinggi permintaan di lowongan pekerjaan. Didukung dengan pernyataan (Harto et al., 2019) bahwa profesi akuntansi yang paling diminati oleh mahasiswa yaitu staff akuntansi. Sehingga hasil penelitian ini mematahkan persepsi bahwa profesi akuntansi akan tergantikan oleh *Artificial Intelligent*. Namun, harus di bekali dengan peningkatan kompetensi dan ketrampilan agar bisa berdampingan dengan revolusi industry 5.0 (Isnawati et al., 2021). Profesi akuntansi bukan hanya sekedar input data namun sebagai seorang analis suatu data atau sebagai informan bagi manajemen serta memberikan pertimbangan, *advice*, dan penilaian terhadap suatu masalah atau pertimbangan dalam mengambil keputusan. Hal tersebut merupakan kekuatan bagi profesi akuntansi dan belum bisa tergantikan oleh teknologi.

Tahapan selanjutnya yaitu analisis isi. Seperti yang disampaikan oleh (Dewa et al., 2022) profesi akuntansi harus meningkatkan kompetensi dan ketrampilan di bidang teknologi agar terus bisa eksis di era society 5.0. Pada hasil analisis iklan lowongan pekerjaan menunjukkan terdapat 60% perusahaan yang mensyaratkan atau menyukai profesi akuntansi yang memiliki sertifikat

Brevet A & B. Sedangkan, 28% mensyaratkan atau memiliki keahlian berbahasa Inggris dan 12% berbahasa mandarin. Hal ini membuktikan bahwa pentingnya profesi akuntansi atau lulusan sarjana akuntansi untuk membekali dirinya dengan 3 sertifikat kompetensi tersebut. Oleh sebab itu, penting sekali perguruan tinggi menyesuaikan kurikulum berbasis kampus Merdeka dengan perkembangan revolusi industry 5.0. Seperti yang disampaikan oleh (Puspitasari et al., 2021) pengembangan kurikulum sangat menentukan posisi strategis profesi akuntansi. Hasil pengumpulan data tentang kompetensi yang menjadi persyarat lowongan pekerjaan bidang akuntansi di era digital tersaji dibawah ini:

### Sertifikat Kompetensi dan Bahasa

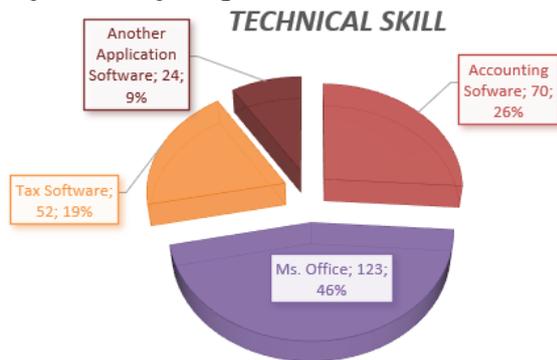


Sumber: data diolah, 2023

Gambar 3:  
Sertifikat Kompetensi dan Bahasa

Analisis isi selanjutnya sesuai dengan kebutuhan dunia kerja di era digital yaitu ketrampilan teknologi digital. Tabulasi data

dengan menelaah isi informasi lowongan pekerjaan yang mensyaratkan memiliki keahlian teknologi digital yang telah dikelompokkan menjadi: *Accounting Software*, *Ms. Office*, dan *Tax Software*. Bila ada persyaratan keahlian teknologi digital selain tiga kelompok tersebut maka akan dimasukkan dalam kelompok *Another Application Software*. Hasil tabulasi data ketrampilan teknologi digital dapat dilihat pada gambar berikut.



Sumber: data diolah, 2023

Gambar 4: *Technical Skill*

Pada gambar 4 terlihat bahwa paling banyak dibutuhkan keahlian bidang komputer yaitu *Microsoft Office* sebanyak 46% atau 123 lowongan pekerjaan yang mensyaratkan harus memiliki keahlian *Microsoft Office*, baik itu Word, Paint dan Khususnya harus menguasai Excel. Selanjutnya paling banyak kedua yaitu terdapat 26% atau 70 lowongan pekerjaan yang mensyaratkan memiliki keahlian tentang *Accounting Software*. Adapun macam-macam aplikasi akuntansi yang dimunculkan dalam iklan lowongan pekerjaan telah kami kelompokkan menjadi 12 aplikasi akuntansi, dapat disajikan sebagai berikut:



Sumber: data diolah, 2023

Gambar 5:  
Aplikasi Akuntansi

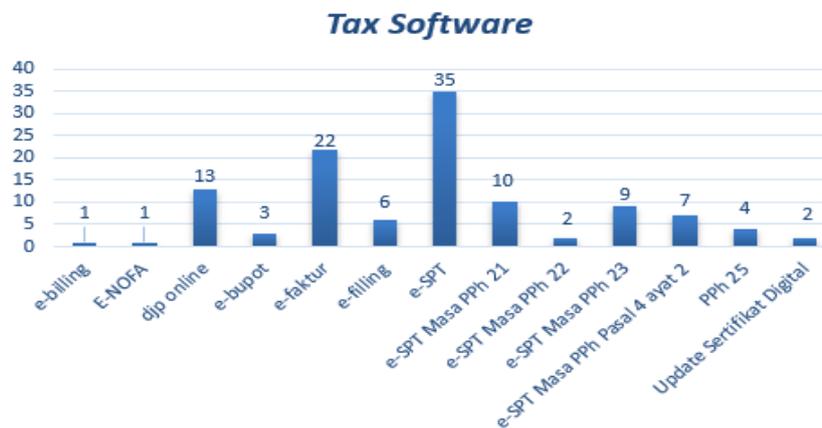
Gambar 5 menunjukkan aplikasi akuntansi *Accurate* paling sering muncul dalam iklan lowongan pekerjaan dan paling di cari oleh Perusahaan di era digital dibuktikan sengan sebanyak 25 iklan yang mensyaratkan harus memiliki keahlian tersebut. Sedangkan 19 perusahaan hanya mensyaratkan memiliki keahlian *accounting software* tanpa menyebutkan secara spesifik aplikasi yang digunakan. Perusahaan lain menyebutkan persyaratan aplikasi akuntansi seperti SAP, ERP, Aplikasi Keuangan, Myob, Oracle, Zahir, *Accounting System*, *Payment System*, ESB

Core, dan Sistem GF Accounting. Hasil penelitian ini serupa dengan hasil penelitian (Dewi & Dewi, 2020) yang menyatakan bahwa profesi akuntansi pada era digital harus memiliki keahlian program komputer akuntansi seperti *Accurate* dan *Myob*. Hasil penelitian ini didukung oleh (S. K. Rahayu, 2021) yang menyatakan bahwa lulusan sarjana akuntansi perlu meningkatkan *technical skill* agar mampu mengawal dalam peningkatan perkembangan bisnis.

*Technical skill* yang dibutuhkan oleh dunia kerja di era digital selain Microsoft

Office dan *accounting software* yaitu *Tax Software* atau aplikasi perpajakan. Pada gambar 6 dapat dilihat tax software terdapat 19 % atau 52 perusahaan yang mensyaratkan harus

memiliki keahlian tentang aplikasi perpajakan. Adapun macam – macam aplikasi pajak yang telah kami kelompokkan dapat di lihat pada gambar dibawah ini :



Sumber: data diolah, 2023

Gambar 6:  
Tax Software

Tax Software yang paling sering muncul dalam iklan lowongan kerja yaitu e-SPT terdapat 35 perusahaan yang mensyaratkan harus memiliki keahlian tersebut baik e-SPT Tahunan Badan maupun Orang Pribadi. Kemudian terdapat 22 perusahaan yang mensyaratkan untuk memiliki keahlian menggunakan e-faktur, selanjutnya terdapat 13 perusahaan yang menginginkan untuk memiliki ketrampilan menggunakan djp online, selain itu ada beberapa Perusahaan yang mensyaratkan untuk memiliki ketrampilan dan pemahaman dalam menggunakan e-SPT Masa PPh 21, e\_SPT Masa PPh 22, e\_SPT Masa PPh 23, e-SPT Masa PPh Pasal 4 ayat 2, e-filing, e-bupot, e-billing, e-nofa, update sertifikat digital dan mahir menghitung PPh Pasal 25. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penting sekali membekali ketrampilan tentang aplikasi perpajakan bagi lulusan sarjana akuntansi. Hal ini sejalan dengan (Suarja et al., 2021) dalam penelitiannya menunjukkan tax software merupakan salah satu *technical skill* yang harus dimiliki oleh professional akuntan di era digital.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa analisis *technical skill* menggunakan iklan lowongan kerja merupakan Langkah yang dapat ditempuh untuk mengetahui kebutuhan dunia kerja terhadap permintaan yang diharapkan dari profesi akuntansi agar tetap eksis pada era digital. Sehingga para tenaga pendidik di lingkungan perguruan tinggi harus mampu

menyesuaikan kurikulum kampus Merdeka belajar dengan permintaan industry saat ini. Agar para lulusan sarjana akuntansi nantinya tidak tergantikan oleh robot, namun justru mampu berdampingan dengan perkembangan era society 5.0. (Puspitasari et al., 2021) menjelaskan upaya pengembangan kurikulum yang relevan untuk kampus Merdeka belajar dalam menghadapi laju teknologi melalui 3 strategi yaitu pembelajaran inti akuntansi, pembelajaran yang mengarah pada bakat dan minat konsentrasi, penambahan ketrampilan berbasis kompetensi dengan perkembangan teknologi. Berbeda dengan (Harto et al., 2019) yang perlu ditingkatkan yaitu mata kuliah perpajakan dan Bahasa Inggris, karena di era digitalisasi nantinya kedua mata kuliah ini akan sangat membantu para profesi akuntansi. Sesuai dengan yang disampaikan oleh (Dwiharyadi et al., 2021) *technical skill* yang dibutuhkan oleh dunia kerja yaitu pemahaman dasar akuntansi, penguasaan software akuntansi, dan microsoft office. Sedangkan profesi akuntansi yang masih banyak dibutuhkan oleh industry di bidang akuntansi pada era digital yaitu staf akuntansi dan *tax officer* (Harto et al., 2019).

## PENUTUP

Hasil penelitian yang hanya berfokus pada analisis *technical skill* untuk eksistensi profesi akuntansi yang dibutuhkan oleh dunia kerja di era digital dapat disimpulkan bahwa.

Pada situs online lowongan pekerjaan yang paling banyak memuat iklan lowongan kerja bidang akuntansi yaitu jobstreet, karena facebook, instagram dan telegram memiliki kendala berupa iklan yang ditampilkan masih secara umum tidak ada penggolongan kategori khusus untuk profesi akuntansi. Sedangkan jabatan atau posisi paling banyak permintaan perusahaan untuk posisi *accounting staff*, dengan kriteria memiliki sertifikat brevet A dan B, mampu berbahasa inggris dan mandarin, serta memiliki keahlian dalam microsoft office, *accounting software* dan *tax software*.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada pengumpulan data yang hanya dilakukan selama 3 bulan. Identifikasi pengumpulan data juga hanya melalui 4 situs online. Pada website jobstreet tidak bisa melihat informasi lowongan pekerjaan lebih dari 1 bulan, sehingga peneliti harus menelaah ribuan iklan dalam waktu kurang dari 1 bulan, lebih dari itu tidak bisa diakses lagi, sehingga banyak data yang tidak terdeteksi.

Saran bagi peneliti selanjutnya agar memilih situs online yang bisa diakses dengan mudah dan memiliki waktu yang lama, sehingga peneliti selanjutnya tidak kerja ekstra dalam mengumpulkan dan menelaah data. Periode penelitian juga bisa diperpanjang dan menambah situs lowongan kerja online agar memperoleh informasi yang komprehensif terkait kebutuhan profesi akuntansi pada iklan lowongan kerja. Sedangkan saran bagi Akademisi agar mempertimbangkan pengembangan kurikulum kampus merdeka belajar dengan meningkatkan *technical skill* sesuai dengan kebutuhan dunia kerja di era digitalisasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, M., & Jaeni, J. (2022). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *Owner*, 6(1), 234–246. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.624>
- Dewa, M. M. C., Kharisyami, P. W. Y., Navael, L. D., & Maulana, A. (2022). Peran Akuntan Dalam Menghadapi Digitalisasi Ekonomi Menjelang Era Society 5.0. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 7(3), 56–67. <https://doi.org/10.29407/jae.v7i3.18492>
- Dewi, K. G. L., & Dewi, T. W. N. A. (2020). Profesi Akuntansi Di Era New Normal: Apa Yang Harus Dipersiapkan? *Jurnal Akuntansi Profesi*, 11(2), 263–272. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JAP/article/view/29503>
- Dwiharyadi, A., Asrina, N., & Rosalina, E. (2021). Analisis Kebutuhan Kompetensi Lulusan Akuntansi. *Akuntansi Dan Manajemen*, 16(2), 22–32. <https://doi.org/10.30630/jam.v16i2.151>
- Gobble, M. M. (2018). Digital Strategy and Digital Transformation. *Research Technology Management*, 61(5), 66–71. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1080/08956308.2018.1495969>
- Harto, B., Sasmitha, J. L., & Yulianto, L. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Bekerja Sebagai Teknisi Akuntansi di Era Digital & Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perbankan*, 13(2), 87–108.
- Isnawati, Effendy, L., & Indriani, E. (2021). Profesi Akuntan : Akahkah Hilang di Era Digital 4.0? *Jurnal Penelitian Akuntansi*, 2(1), 29–41.
- Jackson, D., Michelson, G., & Munir, R. (2020). The Impact of Technology on the Desired Skills of Early Career Accountants. *CPA Australia*. [https://www.researchgate.net/profile/Grant-Michelson/publication/344333920\\_The\\_impact\\_of\\_technology\\_on\\_the\\_desired\\_skills\\_of\\_early\\_career\\_accountants/links/5f693de8458515b7cf46928a/The-impact-of-technology-on-the-desired-skills-of-early-career-accountants](https://www.researchgate.net/profile/Grant-Michelson/publication/344333920_The_impact_of_technology_on_the_desired_skills_of_early_career_accountants/links/5f693de8458515b7cf46928a/The-impact-of-technology-on-the-desired-skills-of-early-career-accountants)
- Kurniawan, R. (2017). Keterampilan dan Atribut yang Dibutuhkan oleh Lulusan Akuntansi untuk Sukses Berkarir: Pengujian Senjangan Persepsi Mahasiswa dan Pemberi Kerja. *Tirtayasa Ekonomika*, 12(1), 12–34.
- Lucyana, S., Sadihatmanta, M., & Veronika, N. (2022). The Future Skilled-Accountants: Kesiapan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Bunda Mulia (Ubm) dalam Menghadapi Dunia Kerja Era Society 5.0. *Prosiding ASIC*, 1(1), 91–115.
- Manyika, J., Susan, L., Michael, C., Bughin, J., Jonathan, W., Batra, P., Ko, R., & Sanghvi, S. (2017). Jobs Lost, Jobs Gained: Workforce Transitions in a Time

- of Automation. In *Mckinsey global institute* (Issue December). McKinsey Global Institute. [https://www.mckinsey.com/~media/McKinsey/Featured Insights/Future of Organizations/What the future of work will mean for jobs skills and wages/MGI-Jobs-Lost-Jobs-Gained-Executive-summary-December-6-2017.ashx](https://www.mckinsey.com/~media/McKinsey/Featured%20Insights/Future%20of%20Organizations/What%20the%20future%20of%20work%20will%20mean%20for%20jobs%20skills%20and%20wages/MGI-Jobs-Lost-Jobs-Gained-Executive-summary-December-6-2017.ashx)
- Naradiasari, N. S., & Wahyudi, D. (2022). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Pemilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. *Owner*, 6(1), 99–110. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.622>
- Neuendorf, K. A. (2017). *The Content Analysis Guidebook*. SAGE Publications, Inc. <https://doi.org/doi:https://dx.doi.org/10.4135/9781071802878>
- Nurhasanah, S., Nugraha, M. S., & Subhi, I. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Media Edu Pustaka.
- Puspitasari, M., Nasihin, I., & Yanti. (2021). Pengembangan Kurikulum Akuntansi di Era Disruptif Melalui Kampus Merdeka. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 21(3), 1410–9794. <http://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/JKI>
- Rahayu, P., Suaidah, I., & Wardani, Z. D. (2022). Mampukah Digital Literacy Memengaruhi Minat Menggunakan Aplikasi Akuntansi Berbasis Smartphone Bagi UMKM? *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 173–188. <https://doi.org/10.35138/organum.v5i2.307>
- Rahayu, S. K. (2021). Disrupsi Akuntansi, Fase Titik Lejit Kemajuan Bisnis Dan Perekonomian. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 65–82. <https://doi.org/10.17509/jrak.v9i1.26324>. Copyright
- Rini, Y. T. (2019). Mengurai Peta Jalan Akuntansi Era Industri 4.0. *REFERENSI: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 7(1), 58–68.
- Saputri, A., & Fauziyyah, N. (2021). Transisi Akuntansi Menuju Digitalisasi. *Mizania: Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(1), 300–310.
- Sari, R. U., Nur Rohmah, S., Nurjanah, S., Rahayu, S., & Ratna, A. Y. (2021). Profesi Akuntan Dalam Menghadapi Era Society 5.0. *Seminar Nasional & Call for Paperhubisintek 2021*, 1242–1245.
- Suarta, I. M., Suwintana, I. K., & Sudiadnyani, I. G. A. O. (2021). Persyaratan Keterampilan Teknologi Digital Untuk Profesional Akuntan: Analisis Iklan Lowongan Kerja. *Prosiding Simposium ...*, 3, 41–53. [https://www.researchgate.net/profile/Grant-Michelson/publication/344333920\\_The\\_impact\\_of\\_technology\\_on\\_the\\_desired\\_skills\\_of\\_early\\_career\\_accountants/links/5f693de8458515b7cf46928a/The-impact-of-technology-on-the-desired-skills-of-early-career-accountants](https://www.researchgate.net/profile/Grant-Michelson/publication/344333920_The_impact_of_technology_on_the_desired_skills_of_early_career_accountants/links/5f693de8458515b7cf46928a/The-impact-of-technology-on-the-desired-skills-of-early-career-accountants)
- Syarif, A., Prasetyo, T., & Hariyani, R. (2021). Peningkatan Keterampilan Dalam Penggunaan Myob Accounting Untuk Menyusun Laporan Keuangan. *Jurnal Abdimas Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 51–57.
- Thresna, A., Machfudi, M., Azizah, C. Y. N., Dini, F. A., & Khaeria, A. N. (2022). Pengaruh kemajuan teknologi informasi terhadap perkembangan akuntansi. *Ulil Albab: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 8(1), 2699–2705. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v7i2.6877>
- Wahyuni, S. D., Fahiraningtyas, E. D., & Rahayu, P. (2023). Tax Imposition Treatment on E-Commerce Business Enterprises in Indonesia. *Proceeding Medan International Conference Economics and Business*, 1(January), 1549–1555.
- Webb, C. (2020). The digital accountant: Digital skills in a transformed world. In *Acca*. The Association of Chartered Certified Accountants. [https://www.accaglobal.com/in/en/professional-insights/technology/The\\_Digital\\_Accountant.html](https://www.accaglobal.com/in/en/professional-insights/technology/The_Digital_Accountant.html)
- Wijaya, R. H. (2021). Will Accounting End Soon? Suatu Tinjauan Eksistensi Profesi Akuntansi di Era Digital. *Accountthink: Journal of Accounting and Finance*, 4(2), 130–137. <https://doi.org/10.32500/jematech.v4i2.1647>